

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi pembinaan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA di Jambi yaitu pembinaan kepribadian terhadap narapidana pada Lapas Kelas II A Jambi dapat dikatakan bahwa dari lima bidang pembinaan kepribadian yang ditentukan, pada umumnya belum dilaksanakan secara optimal, pembinaan keterampilan terhadap narapidana pada Lapas Kelas IIA Jambi menunjukkan bahwa dari 4 (empat) bidang keterampilan yang ditentukan, baru ada 3 (tiga) bidang yang telah diimplementasikan. Dari 3 (tiga) bidang tersebut juga masih ada keterbatasan sarana prasarana penunjang keterampilan, sehingga pembinaan ini juga belum optimal.
2. Hambatan yang dihadapi petugas pemasyarakatan dalam melaksanakan pembinaan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA di Jambi antara lain Terbatasnya kapasitas sarana prasarana pendukung pada Lapas, banyaknya jumlah narapidana berakibat pada fasilitas yang tersedia tidak dapat menampung semua narapidana dalam kegiatan pembinaan, terutama sekali dalam pembinaan kesadaran beragama yang menjadi tiang utama dalam mewujudkan tujuan pembinaan. Terbatasnya sumber daya petugas pada Lapas, utamanya dari segi kuantitas karena jumlah petugas pembinaan kepribadian yang disediakan hanya 5 orang dan 7 orang untuk pembinaan keterampilan.

3. Upaya yang dilakukan petugas pemasyarakatan dalam mengatasi hambatan terhadap implementasi pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA di Jambi yaitu sarana prasarana masih kurang lengkap dan memadai sehingga diperlukan pengajuan terhadap fasilitas untuk pembinaan narapidana. Masalah terbatas sumber daya manusia maka perlunya mengadakan pelatihan terhadap petugas Lapas.

B. Saran

1. Hendaknya pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Jambi harus merekrut dan memiliki pegawai sipir yang mempunyai pendidikan tinggi.
2. Untuk Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jambi diharapkan untuk melakukan pemenuhan fasilitas yang menjadi penunjang keberhasilan pembinaan dan lebih fokus pada hak-hak lansia secara umum dalam memberikan program pembinaan atau diharapkan adanya program kemandirian khusus Narapidana lansia. Penulis mengusulkan program budidaya tanaman hidroponik dan budidaya pembibitan ikan untuk dijadikan program khusus kemandirian narapidana lansia, karena kegiatan tersebut tidak membutuhkan banyak tenaga tetapi dapat menghasilkan penghasilan bagi narapidana.
3. Untuk petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jambi diharapkan terus memperbaiki kualitas petugas lapas sehingga dapat melaksanakan pembinaan terhadap narapidana secara maksimal dan dapat membuat narapidana mendapatkan rasa nyaman.